

INTISARI

Di dunia barat setiap tahun kurang lebih 40 orang per juta populasi menderita gagal ginjal kronik. Diperkirakan bahwa kejadian gagal ginjal kronik jauh lebih besar daripada yang tercatat sekarang ini akibat insidensi diabetes dan hipertensi yang tinggi di antara populasi, ditambah semakin meningkatnya jumlah orang yang lanjut usia disertai penurunan fungsi ginjal. Kenyataan ini mendorong penelitian Pola Peresepan Obat pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) dengan Hemodialisis (HD) di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) Yogyakarta Tahun 2000. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pola peresepan; meninjau adanya kontraindikasi dan kemungkinan terjadinya interaksi obat serta ketepatan dosis obat berdasarkan metode nomogram dengan jenis penelitian non eksperimental mengikuti rancangan deskriptif analitik. Subjek penelitian adalah kartu status pasien yang tersedia di bagian catatan medik tahun 2000. Berdasarkan penelusuran kartu status pasien, jumlah data yang tersedia sebanyak 54 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat yang diberikan pada pasien GGK dengan HD di bagian Rawat Inap RSPR Yogyakarta tahun 2000 terdiri dari: antihipertensi ACE inhibitor, antihipertensi yang bekerja sentral, diuretik, antagonis reseptor angiotensin II, senyawa nitrat, antagonis kalsium, aritmia supraventrikular dan ventrikular; antitukak, antidiare, pencahar, obat sekresi pencernaan; antiasma dan bronkodilator, mukolitik; obat mual dan vertigo, psikofarmaka, antiepilepsi, sedatif; penisilin, sefalosporin, kuinolon, antibiotik lain, antimalaria; obat untuk penyakit rematik dan gout, obat untuk gangguan neuromuskuler; hemostatik dan antifibrolitik; vasodilator perifer, vasodilator serebral; obat opioid, obat non opioid, NSAID, antimigren; obat anemia megaloblastik, vitamin-vitamin; seng; hormon seksual dan anaboliknya, kortikosteroid; dan obat antidiabetik. Ada obat yang kontraindikasi diberikan pada pasien GGK dengan HD yaitu golongan NSAID (asetosal, asam mefenamat, ketoprofen), tramadol HCl, metoklopramid, klorokuin, dan kuinolon. Jenis-jenis interaksi obat yang teramati adalah kaptopril-alopurinol, kaptopril-klonidin, dan kaptopril-furosemid. Dosis obat pada pasien GGK dengan HD disarankan untuk dilakukan penyesuaian dosis antara lain: amoksisilin, ampisilin, digoksin, valsartan, alopurinol, metoklopramid, seftriakson, sefotaksim, simetidin, ranitidin, levofloksasin, diltiazem, domperidon, haloperidol, diazepam, lorazepam, sefpirom.

ABSTRACT

In western countries, there are approximately 40 chronic renal failure patients in a million population per year. The real figure is supposed much bigger than that the recorded one due to high incidence of diabetes and hypertension and also increasing numbers of geriatric patients with renal deficiency. The study of Chronic Renal Failure (CRF) with Haemodialysis Hospitalized Patient Prescription Pattern in Panti Rapih Hospital (PRH) Yogyakarta in 2000 was conducted based on the above background. This study was aimed to observe the prescription pattern together with contraindication; drug-interaction and dose-accuracy in the prescription. This non experimental study was done with descriptive analysis design. The study subject was the CRF medical record from PRH during year 2000. There are 54 medical records selected for this study.

The study result showed that drug groups given to CRF patients with haemodialysis consisted of ACE inhibitor, centrally acting antihypertensive, diuretic, angiotensin-II receptor antagonist, nitrate, calcium-channel blocker, supraventricular and ventricular arrhythmia; antacid, H₂-receptor antagonist, proton pump inhibitor, chelate and complex, antispasmodic drugs, stimulant laxative, faecal softener; antiasthma and bronchodilator, xanthine, mucolytic; drugs used in nausea and vertigo, antipsychotic drugs, hypnotic drugs, anxiolytic drugs, antiepileptic, sedative, penicillin, cephalosporin, quinolone, some other antibiotic, antimalarial; gout drugs; NSAIDs, corticosteroid; antifibrinolytic drugs and haemostatics; peripheral cerebral vasodilators; opioid analgesics, non opioid analgesics, antimigraine drugs; drugs used in megaloblastic anaemias, vitamins; zinc; sex anabolic and hormones; sulfonilurea and insulin. Drugs contraindicated to CRF patients were NSAIDs (acetosal, mefenamic acid, ketoprofen), tramadol HCl, metochlopramid, and chloroquin. Drug interactions observed in this study were antihypertension captopril with clonidine, furosemide, and allopurinol. Some drugs were suggested to do dose-adjustment e.g: amoxicillin, ampicillin, digoxin, valsartan, allopurinol, metochlopramid, ceftriaxone, cefotaxime, cimetidine, ranitidine, levofloxacin, diltiazem, domperidone, haloperidol, diazepam, lorazepam, cefepime.